



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

MEMBAHAYAKAN: Sebuah baliho terlepas dari papan reklame saat hujan disertai angin di Jalan Jogja-Solo, Maguwo, Depok, kemarin (16/11). BMKG mengimbau untuk waspada hujan deras disertai angin dan petir tiga hari ke depan.

Waspadai Hujan Lebat Disertai Petir

Di Sleman dan Kota Jogja,
Sejumlah Pohon Tumbang

SLEMAN, Radar Jogja - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) meminta warga mewaspadai potensi hu-

jan lebat di sertai angin kencang dan petir. Kondisi ini diprediksi akan terjadi dalam tiga hari ke depan. "Potensi ini akan terjadi di seluruh wilayah Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ)," tegas Kepala Kelompok Foreskater BMKG Yogyakarta International Aiport (YIA) Romadi kemarin (16/11) ■

► Baca **Waspadai...** Hal 11



TANGGAP BENCANA

Waspadai Hujan Lebat Disertai Petir

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, penyebab hujan lebat karena adanya pola tekanan rendah di barat Sumatera. Ditambah pola tekanan tinggi di barat daya Australia dan pola tekanan tekanan tertutup di barat daya Kalimantan. Hal ini menyebabkan terjadinya pola pertemuan angin atau konvergensi di hampir sebagian besar wilayah Jawa. Termasuk DIJ. "Para penambang pasir di sekitaran lereng Merapi juga harus hati-hati, bila terjadi hujan seharian bisa mengakibatkan banjir lahar dingin," terangnya.

Potensi hujan rata-rata terjadi pada siang hingga malam hari. Sementara puncak musim hujan di wilayah DIJ diperkirakan akan terjadi pada akhir Desember hingga akhir Januari 2023. "Karena hujan bisa terjadi sepanjang hari yang dapat mengakibatkan banjir dan tanah longsor," imbuhnya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman Makwan mengatakan, seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di Sleman bersinergi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana hidrometeorologi. "Sudah ada apel siaga dalam rangka menghadapi bencana hidrometeorologi. Kemudian kami juga menyiapkan posko 24 jam terus selalu



RUSAK : Pohon tumbang di jalan AM Sangaji, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Jogja mengakibatkan kerusakan bangunan.

update informasi berkaitan dengan ancaman," jelasnya.

Seluruh OPD terkait telah mempersiapkan segala sesuatunya. Makwan menyebut di antaranya Dinas Sosial, Dinas kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, dan Dinas Lingkungan Hidup.

Makwan juga melaporkan kondisi angin lebat disertai angin kencang dan petir memburat sejumlah pohon tumbang di wilayah Sleman. Pohon tumbang terjadi tersebar di Kapanewon Sleman, Prambanan, dan Berbah.

Di wilayah Kota Jogja, Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, menangani tiga kasus

kebencanaan akibat hidrometeorologi kemarin (16/11). Kejadian meliputi dua pohon tumbang dan satu rumah roboh.

SPV Regu 4 PUSDALOPS PB BPBD Kota Jogja Ma'ruf membenarkan, pihaknya dapat tiga laporan permintaan bantuan. Akibat terjadinya hujan lebat disertai angin kencang yang mengakibatkan terjadinya beberapa bencana hidrometeorologi. "Dalam penanganan, TRC BPBD Kota Jogja dibantu Bhabinkamtibmas, KTB Terban, komunitas relawan, dan warga," bebernya.

Tempat kejadian pohon tumbang pertama di jalan AM Sangaji, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Jogja. Pohon menimpa pos satpam

SD Tumbuh dan tempat parkir. Tinggi pohon mencapai 10 meter dengan diameter 70 sentimeter.

TKP pohon tumbang kedua adalah di Pasar Terban. Tinggi pohon tujuh meter dengan diameter 40 sentimeter. Tumbang pohon sempat mengganggu akses jalan. Sementara TKP bangunan rumah roboh berada di Pringgokusuman RT 61 RW 18, Gedongtengen, Kota Jogja. Bangunan roboh dengan luas 15 meter kali 10 meter milik Supriyono. "Saat ini belum terkondisi, tapi rumah tidak dihuni. Jadi nihil korban," lontarnya.

Ma'ruf mengimbau, agar warga selalu memantau informasi cuaca. Baik dari media massa atau pun media elektronik untuk mengetahui kondisi di wilayahnya. Warga pun diharap mempersiapkan diri dan lingkungan, ketika wilayahnya terjadi kejadian bencana. "Dan jangan lupa untuk selalu menyimpan nomor-nomor penting dalam keawatdauran. Agar ketika ada kejadian bencana di sekitar, dapat segera menghubungi petugas sesuai dengan kejadiannya," pesannya.

Ma'ruf pun menekankan, warga untuk menghindari pohon. Terutama pohon yang memiliki batang tinggi dan ranting lebat. "Serta (hindari juga, Red) bangunan yang rawan, ketika ada angin yang lebat," tegasnya. (lan/fat/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005